

# **ANALISIS PERBEDAAN AACR2 (Anglo-American Cataloging Rules 2<sup>nd</sup> Edition) dan RDA (Resources Description and Access)**

**Fahrul Rozi<sup>1</sup>, Ardoni<sup>2</sup>**

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: kiarjr@gmail.com, ni.or19@yahoo.com

## **Abstract**

*This paper was motivated by the Cataloging new guidelines RDA (Resources Description and Access) to replace AACR2 Cataloging guidelines (Anglo-American Cataloging Rules 2<sup>nd</sup> Edition) is no longer able to accommodate the development of types of library materials, so the RDA is required to accommodate the development of types of library materials. Therefore, it needs to be analyzed differences in AACR2 and RDA. Formulation of the problem is how differences AACR2 to RDA? The intention of the paper was to determine differences in AACR2 to RDA. The results of the analysis of differences in AACR2 and RDA as follows. First, the structure of AACR2 specifically describe certain library materials that have been formulated in AACR2, such as books, manuscripts, cartographic and others, while the RDA is not formulated for tetentu materials, but all the objects in the description of library materials. Second, the description of library materials based on the AACR2 identified eight areas of publication, but the RDA using flexible guidelines called core element. Third, the categories of sources or material descriptions that have been used AACR2, the GMD did not describe a clear description of the material, while RDA uses three categories in categorizing her description of the material is the media type, carrier type and content type. Fourth, the acronym has been used by such AACR2 et al., Ill., Ed., And others can not be used by the RDA. Conclusions from the analysis of AACR2 and RDA based on the results of the discussion, which AACR2 is no longer supporting the development of the literature to describe the type of information as the needs of the present. Thus, the RDA needed in the description of library materials in the present. Based on the conclusion, it can be suggested that librarians know the changes in the guidelines and implement pengatalogan in the library, so that librarians are not awkward if the guidelines are implemented. Libraries also need to prepare menghadapi impact of such changes.*

**Keywords:** AACR2; RDA

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2012

<sup>2</sup>Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

## A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan dari sebuah gedung ataupun yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca (Sulistyo-Basuki, 1991:3). Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia (Perpustakaan, 2012). Jadi perpustakaan merupakan lembaga informasi yang berfungsi mengelola, menyimpan dan menyajikan informasi bagi kebutuhan penggunanya.

Dalam menyajikan informasi, perpustakaan menyediakan alat telusur informasi yang dinamakan katalog. Katalog adalah alat telusur yang disediakan oleh perpustakaan. Katalog bisa disusun berdasarkan alfabetis nama pengarang, judul, nama penerbit dan lain-lain. Katalog juga merupakan presentasi ciri-ciri dari sebuah bahan pustaka atau dokumen (misalnya: judul, pengarang, deskripsi fisik, subjek) koleksi perpustakaan yang merupakan wakil ringkas bahan pustaka tersebut yang disusun secara sistematis. Sesuai perkembangan perpustakaan, ada beberapa bentuk katalog, yaitu (1) katalog buku, (2) katalog berkas, merupakan katalog kumpulan kertas, (3) katalog kartu, yaitu kartu katalog berukuran 7,5 cm x 12,5 cm kemudian kartu katalog dijajarkan dalam laci katalog, (4) katalog komputer (*Online Public Access Catalog*), yaitu katalog terbaca komputer. Katalog berfungsi sebagai wakil karya dari bahan pustaka yang disusun dengan susunan tertentu. Wakil ini mengarah kepada susunan yang ada di rak. Dalam penelusuran informasi katalog juga berfungsi sebagai bantuan penemuan informasi yang tepat. Penelusuran dengan menggunakan katalog mengarahkan penelusur menemukan informasi yang tepat. Jika sistem penelusuran tidak menggunakan katalog, maka penelusuran informasi membutuhkan waktu dalam menemukan informasi yang tepat bagi penelusur. Oleh karena itu, katalog dibutuhkan pada sistem penelusuran informasi.

Dalam hal katalog, perpustakaan memiliki pedoman peraturan yang harus dipatuhi dalam pembuatan katalog. Pedoman ini berlaku secara internasional dirumuskan oleh organisasi perpustakaan internasional. Pedoman peraturan itu dinamakan AACR2 (*Anglo-American Cataloging Rules 2<sup>nd</sup> Edition*).

AACR2 merupakan pedoman pengatalogan dunia perpustakaan yang dirumuskan pada tahun 1967. Pedoman katalog itu disesuaikan dengan berbagai amandemen dengan tujuan penyempurnaan katalog. AACR2 mempedomani pengatalogan dari jenis bahan pustaka konvensional (koleksi tercetak dan audiovisual). Namun, seiring dengan perkembangan informasi global, pedoman katalog AACR2 tidak mampu mendukung lagi. Hal ini disebabkan oleh berbagai kekurangan, seperti ketidakmampuan AACR2 menampung informasi (jenis bahan pustaka digital) yang berkembang di masa kini oleh perkembangan perpustakaan dan informasi. Kekurangan tersebut mendorong organisasi perpustakaan, yakni *International Federation Library Asosiasion (IFLA)*, *American Library Asosiasion (ALA)*, *British Library*, dan *Library of Congress* untuk merancang pedoman pengatalogan baru. Pedoman pengatalogan baru itu disebut dengan RDA (*Resources Description and Access*).

RDA merupakan pedoman pengatalogan yang dirumuskan untuk menggantikan AACR2 yang tidak mampu menampung perkembangan dunia

informasi. RDA tidak hadir dalam bentuk cetak seperti AACR2 tetapi hadir dengan versi *web-based tool*. RDA dapat menampung semua jenis bahan pustaka baik itu dalam jenis tercetak maupun digital. RDA berkonsep pada *Functional Requirement Bibliographic Record* (FRBR) yang memiliki empat konsep dalam mengidentifikasi bahan informasi, yaitu *work, relationship, expression, dan item*.

Dengan lahirnya RDA dalam dunia perpustakaan, muncul pertanyaan bagaimana perbedaan antara RDA dan AACR2? Beranjak dari pertanyaan itu dalam makalah ini dibahas tentang perbedaan tersebut. Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perbedaan AACR2 dan RDA.

## B. Pembahasan

AACR2 merupakan pedoman pengatalogan yang hadir dalam dunia perpustakaan pada tahun 1967. AACR2 dalam perkembangannya telah banyak melakukan amandemen-amandemen sesuai perkembangan bahan pustaka, namun di masa sekarang dengan berkembangnya jenis bahan pustaka dan pengaruh teknologi, AACR tidak mampu lagi mengiringi perkembangan tersebut. Dengan hal tersebut organisasi di bidang perpustakaan merancang pedoman pengatalogan yang mampu menampung perkembangan jenis bahan pustaka. Pedoman yang dihasilkan dinamakan RDA (*Resources Description and Acces*).

RDA merupakan pengatalogan yang hadir untuk menggantikan AACR2 yang tidak mampu lagi menampung perkembangan jenis bahan pustaka. RDA tidak lagi hadir dalam versi cetak seperti AACR2 tetapi dalam versi *web-based tool*, dengan pedoman pengatalogan baru RDA terdapat beberapa perbedaan dengan AACR2. Perbedaan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

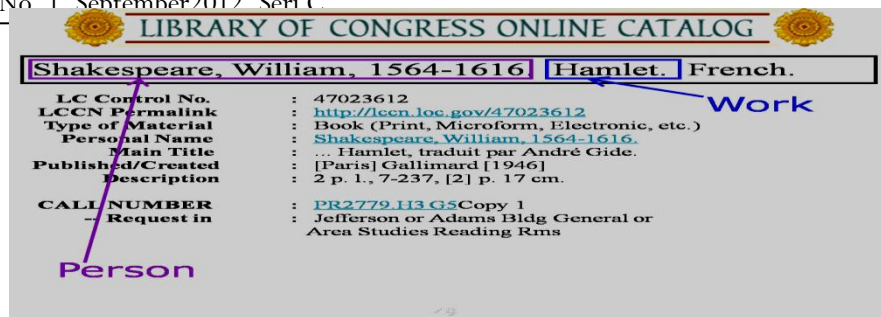
**Tabel 1**  
**Perbedaan AACR2 dengan RDA**

Indikator	AACR2	RDA
<i>Structure</i> [struktur]	<p><b>Bagian I</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>general rules for description</i></li> <li>2. <i>books, pamphlets, and printed sheets</i></li> <li>3. <i>cartographic materials</i></li> <li>4. <i>manuscripts</i></li> <li>5. <i>music</i></li> <li>6. <i>sound recording</i></li> <li>7. <i>motion picture and video recording</i></li> <li>8. <i>graphic materials</i></li> </ol>	<p><b>Bagian I FRBR/FRAD attributes</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Attributes of manifestation item</i></li> <li>2. <i>Attributes of work and expression</i></li> <li>3. <i>Attributes of person, family, and corporate body</i></li> <li>4. <i>Attributes of person object, event and place</i></li> </ol> <p><b>Bagian II FRBR/FRAD relationship</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Primary relationship between a work, expression, manifestation, and item</i></li> <li>2. <i>Relationships to persons, families and corporate bodies</i></li> </ol>

		<i>associated a resource</i>
	<i>9. machine-readable data files</i>	<i>3. Subject relationship</i>
	<i>10. three-dimensional, artifacts &amp; realia</i>	<i>4. Relationship between work, expression, manifestation, and items</i>
	<i>11. microform</i>	<i>5. Relationship between person, families and corporate bodies</i>
	<i>12. serials</i>	<i>6. Relationship between concepts, object, events, and place</i>
	<i>13. analysis</i>	
	<b>Bagian II</b>	
	<i>1. choice of access point</i>	
	<i>2. heading for persons</i>	
	<i>3. geographic names</i>	
	<i>4. heading for corporate</i>	
	<i>5. uniforms titles</i>	
	<i>6. reference</i>	

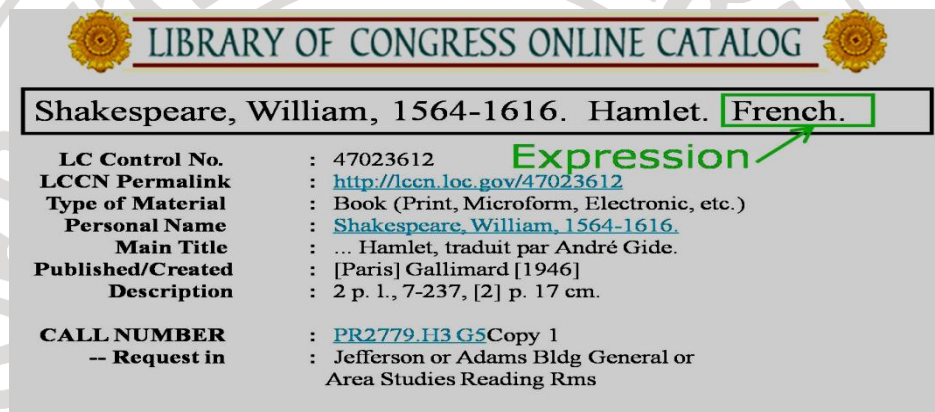
Dalam Tabel 1 terdapat beberapa indikator dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada pedoman pengatalogan AACR2 ke RDA. Indikator pertama adalah struktur. Struktur dari dua pedoman pengatalogan nampak perubahan besar yang terjadi pada RDA. RDA tidak mengkhususkan objek yang dideskripsikan, tidak seperti halnya AACR2 yang mengkhususkan jenis bahan pustaka seperti buku, pamflet, mikroform, terbitan berseri, kartografi, manuskrip, musik, rekaman video, rekaman audio. Namun, RDA hanya pada objek yang digambarkan untuk pendeskripsian menggunakan FRBR sebagai konseptual dari RDA. Jadi, RDA dapat digunakan pada semua jenis bahan pustaka baik digital maupun manual atau tradisonal.

RDA yang berkonsep kepada FRBR yang memiliki empat aspek. Keempat aspek tersebut, yaitu *work*, *manifestation*, *exspression* dan *item*. *Work* merupakan karya dari pencipta. Misal *work* itu adalah sebuah karya dari William Shakespeare berjudul Hamlet. Hamlet adalah sebuah *work* dari penciptanya William Shakespeare.

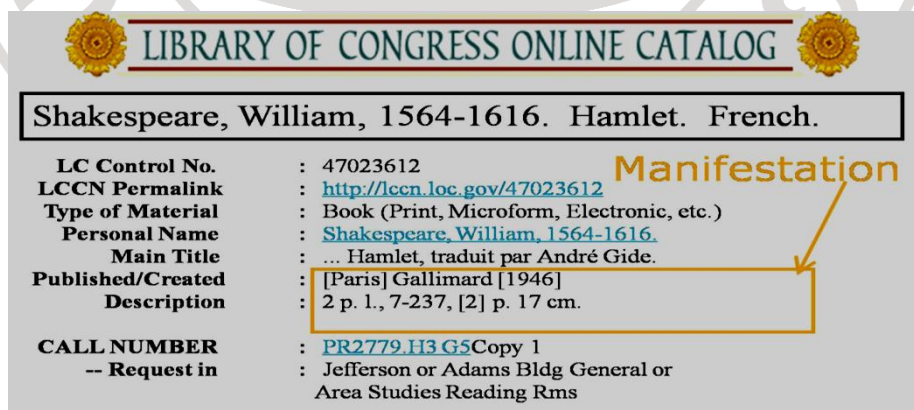


Gambar 4  
 Penunjukan *Work*

*Expression* merupakan bentuk nyata dari karya pencipta dalam bentuk notasi alfanumerik (teks), musik, suara, gerak. *Expression* bisa disebut bahasa yang dipakai dalam sebuah karya. Misalnya, karya William Shakespeare memakai bahasa Prancis, bahasa Prancis merupakan *expression* dari *work* William Shakespeare.





Gambar 5  
 Penunjukan *Expression*




Gambar 6  
 Penunjukkan *Manifestation*

Berikutnya *manifestation* merupakan perwujudan fisik dari karya tersebut. Manifestation mengungkapkan bagaimana bentuk fisik karya tersebut. Manifestation bisa berbentuk naskah, buku, jurnal, peta, poster, rekaman suara, film, CD-ROM, PDF, Powerpoint. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 7. Terakhir *item* merupakan satu eksemplar dari manifestasi yang dimiliki perpustakaan karya William Shakespeare dimiliki oleh perpustakaan *Library of Congress* dengan nomor panggilnya PR2779H3G5copy 1.

C.  LIBRARY OF CONGRESS ONLINE CATALOG 

Shakespeare, William, 1564-1616. Hamlet. French.

<b>LC Control No.</b>	: 47023612
<b>LCCN Permalink</b>	: <a href="http://lccn.loc.gov/47023612">http://lccn.loc.gov/47023612</a>
<b>Type of Material</b>	: Book (Print, Microform, Electronic, etc.)
<b>Personal Name</b>	: <a href="#">Shakespeare, William, 1564-1616.</a>
<b>Main Title</b>	: ... Hamlet, traduit par André Gide.
<b>Published/Created</b>	: [Paris] Gallimard [1946]
<b>Description</b>	: 2 p. l., 7-237, [2] p. 17 cm.
<b>CALL NUMBER</b>	: <a href="#">PR2779.H3 G5</a> Copy 1
<b>-- Request in</b>	: Jefferson or Adams Bldg General or Area Studies Reading Rms

Item 

**Gambar 7**  
**Penunjukan Item**

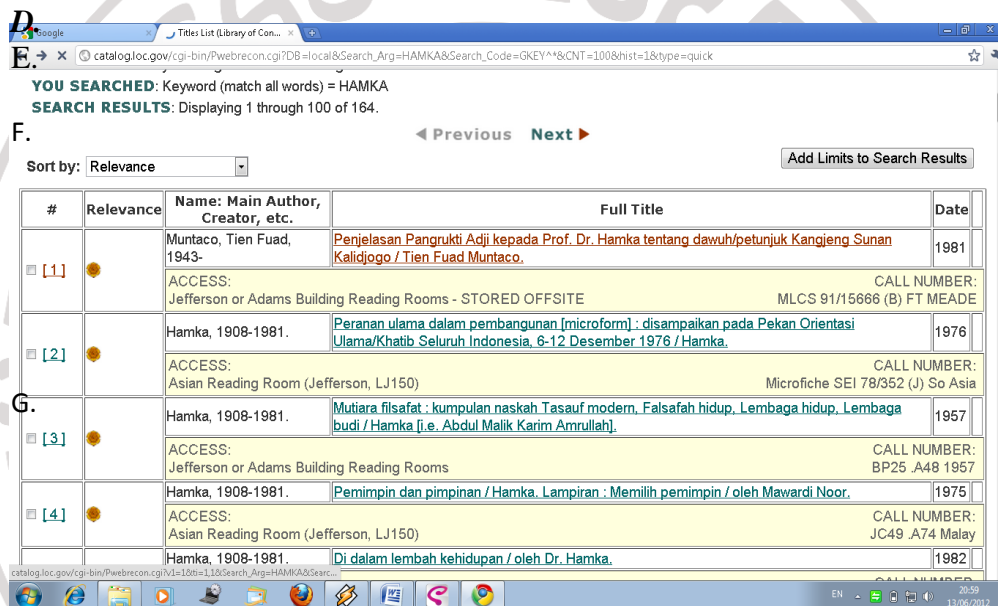
FRBR merupakan konsep dari RDA memiliki kerangka umum model E-R (*entity-relationship*), FRBR mengidentifikasi sejumlah kelompok entitas umum yang ada dalam konteks katalog perpustakaan dan hubungan antarkelompok. Dengan model kerangka umum FRBR menekankan pada hubungan antarkelompok entitas, cantuman FRBR pada bibliografi didefinisikan menghubungkan dengan kebutuhan pemakai yang menganalisis tindakan pengguna untuk memenuhi kebutuhannya lewat penelusuran bibliografi. FRBR mengidentifikasinya sebagai *Find*, *Identify*, *Select*, dan *Obtain*.

*Find*, pengguna menggunakan data untuk menemukan bahan yang sesuai dengan kriteria penelusuran pengguna (misalnya, pengguna menggunakan tentang subjek tertentu). *Identify*, pengguna menggunakan data yang ditemukan untuk mengidentifikasi suatu entitas (misalnya, pengguna mengidentifikasi dokumen yang ditemukan sama dengan dokumen yang dicari). *Select*, pengguna memilih suatu entitas sesuai dengan kebutuhannya (misalnya, pengguna memilih dokumen dengan bahasa yang dimengerti pengguna). *Obtain*, pengguna menggunakan data yang diperoleh dalam deskripsi data (misalnya, pengguna mengakses dokumen elektronik yang tersimpan di komputer). Dengan kata lain, struktur RDA yang fleksibel dan FRBR sebagai konseptualnya mempermudah pengguna memperoleh informasi yang lengkap dari suatu deskripsi karya.

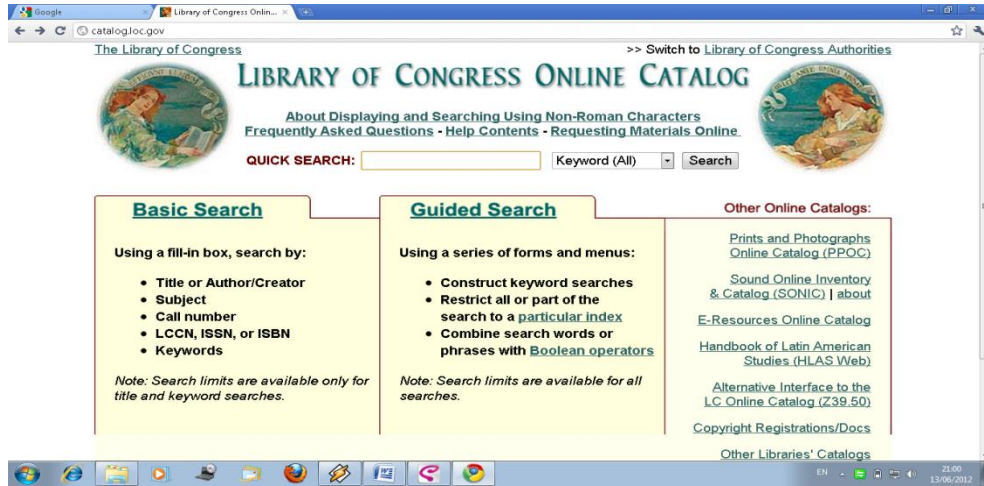
Pengaplikasian RDA belum dilakukan oleh perpustakaan, pengaplikasiannya dimulai tahun 2013 oleh *Library of Congress*. Tetapi pengaplikasian FRBR sebagai konsep dari RDA telah diaplikasikan pada beberapa

perpustakaan, contohnya pada *Library of Congress*.

Pada katalog online *Library of Congress*, dimuat kolom pencarian (lihat Gambar 8). Dalam kolom pencarian tersebut, diisi kata kunci dalam menemukan sebuah informasi. Misalnya dalam kolom pencarian diketik kata Hamka, hasil pencarian yang ditemukan beberapa pilihan yang dapat dipilih oleh pengguna (lihat Gambar 9). Hasil pencarian ini meliputi segala yang berhubungan dengan kata kunci yang dimasukkan. Apabila pengguna memilih salah satunya maka akan menghasilkan informasi terbaru, dimisalkan pengguna memilih Hamka akan menemukan deskripsi informasi tersebut dan pada informasi tersebut terdapat Hamka yang dapat dipilih dengan mendapatkan informasi tersebut (lihat Gambar 10 dan 11). Dengan kata lain pengaplikasian ini pengguna mendapatkan informasi yang lengkap dan saling berhubungan. Untuk lebih jelas dapat lihat gambar berikut.



Gambar 8  
 Penujukan Halaman Pencarian *Library Of Congress*

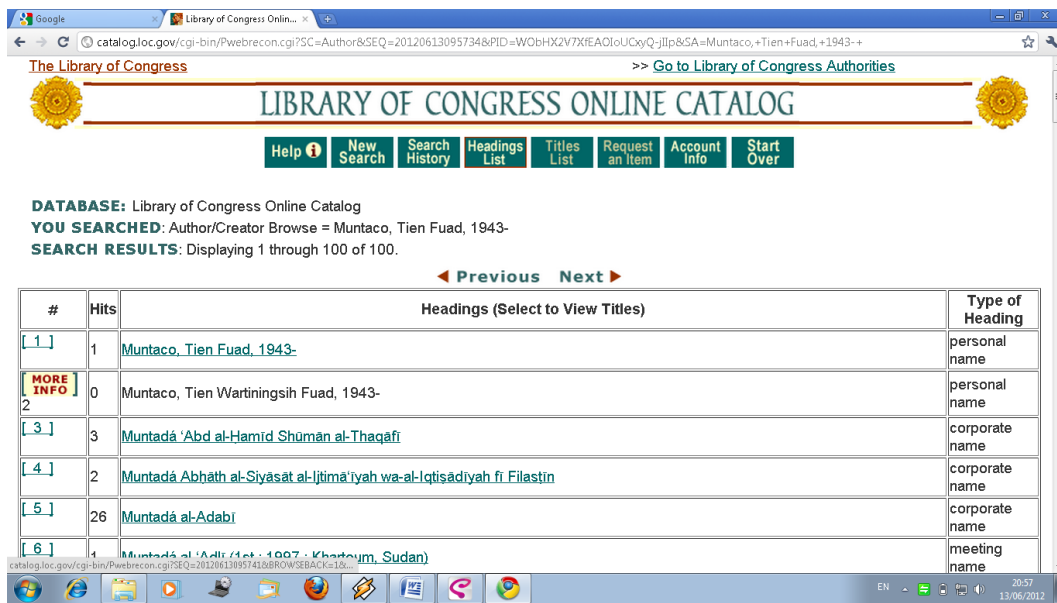


Gambar 9  
Hasil Pencarian Pertama



Gambar 10  
Hasil Pencarian Kedua





**Gambar 11**  
**Hasil Pencarian Ketiga**

**Tabel 2**  
**Perbedaan AACR2 dan RDA**

Indikator	AACR2	RDA
<i>Level of description</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Title and statement of responsibility</li> <li>2. Edition area</li> <li>3. Material (or type of publication) specific details area</li> <li>4. Publication, distribution, area</li> <li>5. Physical description area</li> <li>6. Series area</li> <li>7. Note area</li> <li>8. Standard number and terms of availability area</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Title proper</li> <li>2. First of responsibility</li> <li>3. Designation of named revision of an edition</li> <li>4. Numbering of serials</li> <li>5. Scale of cartographic content</li> <li>6. First place of publication</li> <li>7. First publisher's name</li> <li>8. Date of publication</li> <li>9. Title proper of series/subseries</li> <li>10. Numbering within series/series</li> <li>11. Identifier for the manifestation</li> <li>12. Carrier type</li> <li>13. Extent</li> </ol>

Pada indikator kedua *level of organization*, AACR2 memiliki delapan daerah publikasi yang selama ini dipakai dalam pedoman pendeskripsian bahan pustaka. Namun RDA tidak memiliki hal tersebut. Dalam hal pendeskripsian RDA memakai *core element*, terdiri dari duabelas elemen yang fleksibel. Dalam contoh-contoh RDA yang dimuat dalam situs resmi RDA [www.RDAtoolkit.org](http://www.RDAtoolkit.org) memperlihatkan tidak semua *core element* mesti ada, tidak hanya dua belas saja tapi lebih dari dua belas atau kurang. Untuk lebih jelas lihat tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Contoh RDA**

<b>RDA REF</b>	<b>RDA ELEMENT</b>	<b>DATA RECORDED</b>
2.2.3	<i>Title proper</i>	<i>The organization of information</i>
2.4.2	<i>Statement of responsibility relating to title proper</i>	<i>Arlene G. Taylor</i>
2.5.2	<i>Designation of edition</i>	<i>Second edition</i>
2.8.2	<i>Place of publication</i>	<i>London</i>
2.8.4	<i>Publisher's name</i>	<i>Libraries Unlimited, a member of the Greenwood Publishing Group</i>
2.8.6	<i>Date of publication</i>	<i>2004</i>
2.12.2	<i>Title proper of series</i>	<i>Library and information science text series</i>
2.13	<i>Mode of issuance</i>	<i>Single unit</i>
2.15	<i>Identifier for of series</i>	<i>ISBN 1-56308-976-9</i>
2.15	<i>Identifier for series</i>	<i>ISBN 1-56308-969-6 (paperback)</i>
3.2	<i>Media type</i>	<i>Unmediated</i>
3.3	<i>Carrier type</i>	<i>Volume</i>
3.4	<i>Extent type</i>	<i>xxvii, 417 pages</i>
3.5	<i>Dimensions</i>	<i>26 cm</i>
4.3	<i>Contact information</i>	<i><a href="http://www.lu.com">http://www.lu.com</a></i>
6.9	<i>Content type</i>	<i>Text</i>
7.16	<i>Supplementary content</i>	<i>Includes bibliographic and index</i>
17.8	<i>Work manifestation</i>	<i>Taylor, Arlene G., 1941-, organization of information</i>
19.2	<i>Creator</i>	<i>Taylor, Arlene G., 1941-</i>
18.5	<i>Relationship designator</i>	<i>Athour</i>

25.1	<i>Related work</i>	<i>Library and information science text series</i>
24.5	<i>Relationship designator</i>	<i>Relationship designator</i>

**Tabel 4**  
**Perbedaan AACR2 dan RDA**

Indikator	AACR2	RDA
<b><i>Categorization of resources</i></b>	<b><i>General Material Designation</i></b> 1. <i>electronic resource</i> 2. <i>microform</i> 3. <i>sound recording</i> 4. <i>video recording</i> 5. <i>filmstrip</i> 6. <i>motion picture</i> 7. <i>slide</i> 8. <i>transparency</i> 9. <i>cartographic material</i> 10. <i>music</i> 11. <i>text</i>	<b><i>Media Type</i></b> 1. <i>audio</i> 2. <i>computer</i> 3. <i>microform</i> 4. <i>video</i> <b><i>Carrier Type</i></b> 5. <i>film reel</i> 6. <i>filmstrip</i> 7. <i>overhead transparency</i> 8. <i>slide</i> <b><i>Content Type</i></b> 9. <i>cartographic</i> 10. <i>notated music</i> 11. <i>text</i>

Indikator ketiga *Categorization of resources* merupakan indikator bentuk dari objek yang digambarkan atau yang dideskripsikan. Pada AACR2 terdapat GMD (*General Material Description*) merupakan bentuk dari bahan pustaka yang dideskripsikan. GMD dengan penggunaan RDA tidak dipakai lagi, seiring dengan hal itu diganti dengan tiga kategori, yaitu *media type*, *carrier type*, *content type*. Ketiga kategori tersebut memenuhi materi dari objek pendeskripsian. *Media type* untuk *audio*, *computer*, *microform* dan *video*. *Carrier type* untuk *film reel*, *filmstrip*, *overhead transparency* dan *slide*. *Content type* untuk *cartographic*, *notated music* dan *text*.

**Tabel 5**  
**Perbedaan AACR2 dan RDA**

Indikator	AACR2	RDA
Singkatan	1.et al.	1. -
	2.dkk	2.
	3. Ed.	3. Editor
	4. Ed.	4.Edisi
	5. Rev.	5. Revisi
	6. s.l	6. -
	7. s.n	7. -
	8. s.a	8. -
	9. ill	9. Ilustrasi

Indikator keempat singkatan, singkatan dalam pendeskripsian bahan pustaka dipakai dalam AACR2. Singkatan-singkatan seperti illus., ed. dan lain-lain tidak dipakai lagi dalam RDA. RDA cenderung mendeskripsikan bahan pustaka dengan tidak memakai singkatan. Upaya ini dilakukan agar pengguna dapat memahami deskripsi bahan pustaka tersebut. Dari beberapa indikator perbedaan AACR2 dan RDA dapat ditarik kesimpulan. RDA sangatlah cocok dipakai dalam masa kini, RDA lebih jelas dalam pendeskripsian data bibliografis. RDA dirumuskan untuk mempermudah pemustaka dalam memperoleh informasi dengan memakai deskripsi yang jelas.

### C. Simpulan dan Saran

Simpulan yang dapat dikemukakan dalam hasil penelitian adalah terdapat perbedaan pedoman pengatalogan AACR2 dan RDA. Hasil analisis perbedaan AACR2 dan RDA sebagai berikut. *Pertama*, pada struktur AACR2 khusus mendeskripsikan bahan-bahan pustaka tertentu yang telah dirumuskan dalam AACR2, seperti buku, manuskrip, kartografi dan lain-lain, sementara itu RDA dirumuskan tidak untuk bahan-bahan tertentu, tetapi semua objek yang dalam pendeskripsian bahan pustaka. *Kedua*, dalam pendeskripsian bahan pustaka AACR2 mengidentifikasi berpedoman pada delapan daerah publikasi, tetapi RDA memakai pedoman yang fleksibel yang dinamakan *core element*. *Ketiga*, kategori dari sumber atau bahan deskripsi yang selama ini dipakai AACR2, yakni GMD tidak mendeskripsikan bahan deskripsi secara jelas, sementara itu RDA memakai tiga kategori dalam mengategorikan bahan deskripsi, yakni *media type*, *carrier type* dan *content type*. *Keempat*, singkatan yang selama ini dipakai oleh AACR2 seperti dkk.,ill.,ed., dan lainnya tidak dapat dipakai oleh RDA.Oleh karena itu, dapat disimpulkan AACR2 tidak lagi mendukung perkembangan jenis bahan pustaka untuk mendeskripsikan informasi sebagai kebutuhan masa kini. Dengan demikian, RDA dibutuhkan dalam pendeskripsian bahan pustaka dalam masa sekarang ini.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Drs Ardoni, M.Si.

## Daftar Rujukan

- Aditirto, Irma U. 2012. "FRBR: Kerangka Konseptual katalog Abad ke 21".  
*Wikispaces*,  
[http://doiplus.wikispaces.com/file/view/FRBR\\_Kerangka+konseptual+katalog+abad+ke21.pdf](http://doiplus.wikispaces.com/file/view/FRBR_Kerangka+konseptual+katalog+abad+ke21.pdf), diunduh 18 Mei 2012.
- Aditirto, Irma U. 2012. "Dari AACR Ke RDA". *Wikispaces*, <http://doi-plus.wikispaces.com/file/view/Dari+AACR+ke+RDA.pdf>, diunduh 17 Mei 2012.
- Maxwell, M. F. 1985. *Handbook For AACR2: Explaining and Illustrating Anglo-American Cataloging Rules Second Edition*. Amerika Serikat: American Library Assosiation.
- Oliver, C. 2010. "Introduction RDA: A Guide To The Basics. ALA",  
[http://www.alastore.org/pdf/9780838998908\\_excerpt.pdf](http://www.alastore.org/pdf/9780838998908_excerpt.pdf), diunduh 18 Mei 2012.
- RDA. 2012."RDA". *Wikipedia*, <http://www.wikipedia.com/wiki/RDA>, diunduh 18 Mei 2012.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.